



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Q.S. Al-Ma'un dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Interaktif

Mudrika Purba

Sekolah Dasar Negeri 105451 Silau Padang, Indonesia
e-mail: mudrikapurba9@gmail.com

Abstract

Religion plays a crucial role in Indonesian society. Islamic Religious Education (PAI) in schools aims to shape students to have faith, piety, and noble character as part of national identity. However, in practice, PAI learning often encounters obstacles, such as lack of student attention and ineffective teaching methods. One effort that can be made to improve learning outcomes is by using more interactive learning media, such as audio-visual media. This study aims to improve Islamic Religious Education learning outcomes on the QS. Al-Ma'un material using audio-visual media in Grade V of SD Negeri 105451 Silau Padang. The research results indicate that the use of audio-visual media can enhance student attention, comprehension, and learning outcomes in reading QS. Al-Ma'un. The application of this media has proven effective in creating a more interactive learning environment and increasing student learning motivation.

Keywords: Islamic Religious Education; Audio-Visual Media; QS. Al-Ma'un; Learning Outcomes.

Abstrak

Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia sebagai bagian dari karakter bangsa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering menghadapi kendala, seperti kurangnya perhatian siswa dan metode pembelajaran yang kurang efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti media audio-visual. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi QS. Al-Ma'un dengan menggunakan media audio-visual di kelas V SD Negeri 105451 Silau Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, serta hasil belajar siswa dalam membaca QS. Al-Ma'un. Penerapan media ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam; Media Audio-Visual; Q.S. Al-Ma'un; Hasil Belajar.



Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No.1 Tahun 2024

E-ISSN: 2986-4658

DOI: 10.62086/al-murabbi.v2i1

759



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Pendahuluan

Bagi bangsa Indonesia, agama merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sejarah mencatat bahwa masyarakat Nusantara dikenal sebagai masyarakat yang religius (Azra, 2000). Pancasila sebagai dasar negara juga menegaskan nilai ketuhanan dalam sila pertamanya, yakni "Ketuhanan Yang Maha Esa" (Kaelan, 2013). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Indonesia dibangun di atas fondasi keagamaan yang kuat. Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dalam Pasal 31 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 berfungsi untuk membentuk karakter bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Tilaar, 2012). Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi bagian wajib dalam kurikulum dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi (Zuhairini, 2011).

Secara substansial, PAI berkontribusi dalam mengajarkan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah kepada peserta didik (Mujib & Mudzakir, 2006). Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang tidak hanya memiliki pemahaman spiritual yang kuat tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari (Muhaimin, 2011). Peningkatan potensi spiritual ini juga berperan dalam optimalisasi harkat dan martabat manusia (Nasution, 2005). Visi dari PAI adalah menciptakan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia, serta memiliki kepribadian yang jujur, adil, etis, dan produktif dalam kehidupan sosial (Rahmat, 2017). Standar kompetensi yang dikembangkan dalam PAI berorientasi pada pencapaian kompetensi utuh, pengakomodasian keragaman kebutuhan peserta didik, serta kebebasan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai (Suyanto, 2008).

Pada implementasinya, pembelajaran PAI menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kurangnya efektivitas metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik (Rusman, 2014). Seperti yang terjadi di SD Negeri 105451 Silau Padang, kualitas pembelajaran PAI pada materi QS. Al-Ma'un masih rendah. Data menunjukkan bahwa dari 16 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70, sementara 10



siswa lainnya memperoleh nilai di bawah standar (Sugiyono, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan belum optimal.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa dalam belajar (Arsyad, 2011). Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan dengan metode konvensional yang bersifat satu arah (Sudjana & Rivai, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi QS. Al-Ma'un di kelas V SD Negeri 105451 Silau Padang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam Pendidikan Agama Islam, serta membantu peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam PTK ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis dan tidak menyimpulkan hasil penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Pendekatan ini meliputi nilai rata-rata dari nilai ulangan harian siswa, nilai tugas dan PR, nilai maksimum, nilai minimum, dan skor ideal. Selain itu, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan minimal sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan (3 x 35 menit) yaitu 1 kali pertemuan untuk tatap muka dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi hasil belajar. Perubahan tindakan dilakukan pada setiap siklus sesuai dengan tujuan yang ingin



dicapai. Pelaksanaan penelitian untuk kedua siklus adalah sebagai berikut. Siklus I dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan, sebanyak 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) dengan materi pelajaran Menulis makna dan pesan pokok Q.S Al-Ma'un ayat 107. Selanjutnya, Siklus II dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan, sebanyak 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) dengan materi pelajaran Membaca dan bentuk bantuan sebagai bukti menyanangi anak yatim dalam Q.S Al-Ma'un ayat 107.

Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar pada mata pelajaran PAI yang dengan menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan dari siklus pertama dan siklus kedua dengan jelas dapat dilihat sebagai berikut.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh peneliti merujuk pada PTK Kurt Lewin. Data hasil tes yang digunakan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa: Siklus I dilaksanakan satu kali yaitu dilakukan pada tanggal 24 September 2024. Data hasil yang diperoleh telah peneliti tampilkan pada tabel siklus I, dari hasil analisis data siklus I peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, data yang didapat pada siklus I didapat Skor dengan rata-rata 90,16 untuk kemampuan guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan Media pembelajaran Audio Visual. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan tergolong baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapat 1563 skor dengan rata-rata 78,15, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong cukup.

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar pada materi Q.S. Al Ma'un ayat 13 pada siklus I didapat nilai 70%. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa masih cukup dan dianggap masih perlu untuk diadakan tindak lanjut ke siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Setelah dilaksanakan tes kemampuan awal siswa dapat diketahui hasil



motivasi belajar siswa sebelum menggunakan Media pembelajaran Audio Visual nilai terendah 45, nilai tertinggi 75. Dari hasil yang diperoleh tingkat ketuntasan pada tes kemampuan awal sebesar 15 %, rata-rata masih belum mencapai KKM 70, berdasarkan tingkat ketuntasan yang harus diperoleh siswa adalah 72. Maka dari hasil tes kemampuan awal pada mata pelajaran PAI masih rendah. Sehingga perlu melaksanakan suatu tindakan.

Kemudian, pada kegiatan siklus II, diadakan satu kali pertemuan, pertemuan pada siklus II dengan pembelajaran yang menggunakan Media pembelajaran Audio Visual sehingga siswa sudah nampak motivasi belajarnya mata pelajaran PAI pada materi Q.S. Al Ma'un ayat 13. Berdasarkan hasil observasi dan test diketahui bahwa: pada tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang sudah dilaksanakan adalah untuk mengidentifikasi masalah, berdasarkan permasalahan tersebut direncanakan upaya perbaikan.

Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang pada siklus I. Menurut hasil analisis data siklus II peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, dari data yang didapat pada siklus I jika dibandingkan data yang didapat pada siklus II terjadi peningkatan untuk skor yang didapat 49 skor dengan rata-rata 96, untuk kemampuan guru dalam menggunakan Model pembelajaran kolaborasi dari skortersebut maka dapat disimpulkan, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan sudah tergolong baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapat 1704 skor dengan rata-rata 85,2 maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah tergolong baik.

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar perkalian pada siklus II didapat nilai 90%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai hasil belajar yang diharapkan. Atas hasil yang telah dicapai pada siklus II, maka tidak



perlu diadakan siklus III.

Selain itu, ada beberapa langkah pengembangan yang perlu diperhatikan sebagai berikut. Pertama, guru perlu memahami prinsip-prinsip belajar dan penerapannya. Kedua, guru memerlukan penguasaan pengetahuan tentang pemahaman gejala perilaku yang mengindikasikan adanya kesulitan. Ketiga, guru harus dapat menerapkan teknik-teknik tindakan motivasi yang sesuai dengan keadaan kelas.

Selanjutnya, hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung dapat dilihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Daftar Hasil Belajar PAI Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Siklus	Jumlah	Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
1.	Pra siklus	1280	64	15%
2.	I	1590	79,5	70%
3.	II	1704	85,2	90%

Berdasarkan Tabel 1. Maka tersebut dapat disimpulkan proses dan hasil belajar dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa nilai rata-rata hasil tes belajar dari sebelum diberi tindakan dan setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Pada prasiklus diperoleh rata-rata nilai sebesar 64. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 78,5. Sementara itu, pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 85,2. Ketuntasan prasiklus, siklus I, siklus II secara berturut-turut yaitu 64%, 70%, 90%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai proses dan hasil belajar yang diharapkan.

Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan



sebagai berikut. Media Pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI kelas V SDN 105451 Silau Padang. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar dapat disimpulkan dari prasikilus 39% sedangkan peningkatan disiklus I pertemuan I sudah mencapai 51% sedangkan disiklus I pertemuan II sudah mencapai 61%, dan pada siklus pertemuan I sudah mencapai 75% sedangkan di siklus II pertemuan II mengalami peningkatan 80%. Berdasarkan siklus kedua sudah mencapai ketuntasan hasil belajar peserta didik sudah tercapai.

Referensi

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.
- Kaelan, M. S. (2013). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mujib, A., & Mudzakir, M. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, A. T. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2005). *Filsafat Pendidikan: Paradigma Baru*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahmat, A. (2017). *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman, R. (2014). *Belajar dan Pembelajaran: Berbasis Lingkungan dan Teknologi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2015). *Media Pembelajaran: Pengembangan dan Penerapan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*

765



Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No.1 Tahun 2024

E-ISSN: 2986-4658

DOI: 10.62086/al-murabbi.v2i1



Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, E. (2008). *Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tilaar, H. A. R. (2012). *Pendidikan dalam Perspektif: Global, Nasional, dan Lokal.* Jakarta: Rineka Cipta.

Zuhairini. (2011). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Tinjauan Teoretis dan Praktis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

